

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Di zaman yang canggih seperti sekarang ini, media-media pembelajaran yang digunakan oleh para tenaga pendidik sekarang sudah banyak yang memanfaatkan teknologi, dengan teknologi dan media yang tepat, para pendidik lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan dan mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan. Pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengadaptasi teknologi informasi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Salah satu inovasi yang muncul saat ini adalah penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi atau sering disebut dengan LMS (*Learning Management System*) (Julianti et al., 2022).

LMS (*Learning Management System*) juga terdapat fitur-fitur yang dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna dalam

hal pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran serta kemudahan akses ke sumber-sumber referensi, penilaian, ujian online, pengumpulan tugas serta komunikasi yang mencakup forum diskusi online, *mailing list* diskusi dan chat. Melalui LMS (*Learning Management System*) atau Sistem Manajemen Pembelajaran, mahasiswa dapat melihat modul-modul pembelajaran yang disediakan, mengambil atau mendownload tugas-tugas dan quiz yang harus dikerjakan, melihat jadwal diskusi secara online, serta melihat nilai tugas dan quiz. Contohnya yaitu aplikasi *Google Classroom*, *Etmodo*, *Moodle*, dan *SEVIMA Edlink* (Fitriani, 2020).

Sevima Edlink merupakan sebuah aplikasi atau media pembelajaran elektronik yang dibuat oleh PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) sebuah perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi yang didirikan pada tahun 2004. Aplikasi *Sevima Edlink* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menghubungkan antara pendidik dan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran secara daring (online) (Meilindha, 2017). *Sevima Edlink*, sebuah aplikasi berbasis Android, bertujuan untuk mentransformasikan dunia pendidikan dengan menyediakan ruang belajar bagi guru dan siswa untuk belajar kapan saja, di mana saja, dan dengan waktu yang lebih fleksibel. Pengguna perangkat pembelajaran online juga harus dapat memilih aplikasi yang memudahkan belajar. *Edlink* adalah aplikasi LMS (*Learning Management System*) yang paling populer. Kerangka kerja pembelajaran ini sangat bermanfaat

untuk pembelajaran jarak jauh, yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja melalui ponsel atau komputer (Mawarsih et al., 2024).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini hampir sudah semakin tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Lebih khusus lagi dengan meluasnya penggunaan perangkat telefon pintar (*smartphone*) yang saat ini sudah menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat, mulai dari usia dewasa hingga anak-anak. *Smartphone* dianggap telah memberikan banyak bantuan dalam kehidupan manusia. Semakin meluasnya penggunaan *smartphone* tersebut merupakan faktor utama dari pengguna internet yang saat ini semakin meningkat (Verianti et al., 2023).

Salah satu aplikasi SEVIMA yang digunakan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno ialah aplikasi *Edlink*. Dalam penggunaan *Edlink* ini rata-rata para mahasiswa tidak merasakan kesulitan dalam masalah mengoperasikan *Edlink*, namun bukan berarti media *Edlink* ini tidak memiliki faktor penghambat. Sinyal merupakan faktor penghambat utama yang di rasakan oleh mahasiswa, para mahasiswa dalam mengoperasikan *Edlink* kebanyakan menggunakan paket internet data Handpone yang tidak stabil (Ilham et al., 2021).

Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pemanfaatan *Edlink* dapat menjadi Solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Efektivitas penggunaan

aplikasi Edlink ini dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti peningkatan partisipasi mahasiswa, kemudahan mahasiswa dalam mengakses materi, dan memudahkan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara dosen dan mahasiswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif mencapai tujuan tertentu. Tujuan mata kuliah pendidikan agama (PAI) pada perguruan tinggi umum (PTU) merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional. Dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut, keberhasilan mata kuliah pendidikan agama islam (PAI) pada perguruan tinggi umum (PTU) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penting itu adalah proses pembelajaran atau perkuliahan (Yumarni, 2019). Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa di mana akan di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dalam proses harus di butuhkan seorang dosen sebagai pemberi ilmu pengetahuan (Nurfaizah & Oktavia, 2020).

Penggunaan *edlink* yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno khususnya pada Prodi Pendidikan Agama Islam ini sendiri, dosen memanfaatkan aplikasi ini dengan cara, dosen membagi tugas kelompok dan materi yang akan dijelaskan oleh kelompok tersebut dan diberi batas waktu untuk pengumpulannya, setelah tugas tersebut dikumpulkan di *edlink* tersebut, masing-masing kelompok ditugaskan untuk mempresentasikan materi yang diberikan oleh dosen dan

berdiskusi di dalam kelas dengan kelompok-kelompok lainnya. Setelah selesai mempresentasikan dan berdiskusi kelompok, dosen akan memberikan quiz yang akan dibagikan dalam aplikasi edlink itu sendiri, sehingga semua mahasiswa dapat mengerjakan quiz tersebut dengan menggunakan akun edlink mereka masing-masing. *Quiz* yang diberikan yaitu tentang materi yang disampaikan oleh kelompok yang maju presentasi di pertemuan sebelumnya dan dikerjakan di edlink tersebut, pengerjaan quiz ini bertujuan untuk mengevaluasi atau mengukur sebatas mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dijelaskan. Materi yang diberikan ialah materi Pelajaran yang akan disampaikan di mata kuliah tersebut.

Pada bulan November observasi awal yang dilakukan peneliti ialah peneliti mengamati langsung bagaimana mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi edlink ini pada salah satu mata kuliah yang ada di semester 7, peneliti melihat dari awal mereka masuk absen melalui edlink, mengumpulkan tugas melalui edlink, melihat materi yang akan dipelajari dan mengerjakan quiz yang sudah diberikan oleh dosen melalui edlink, jadi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen mata kuliah itu melalui aplikasi edlink. Pada Prodi Pendidikan Agama Islam ada 4 dosen yang menggunakan aplikasi *Edlink* untuk proses pembelajaran dan dengan mata kuliah yang beragam, seperti Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah, Ulumul Hadits, Ilmu kalam, Pengembangan Profesi

Guru PAI, Materi Aqidah Akhlak, Pendidikan Kewarganegaraan dan masih ada beberapa mata kuliah lagi.

Aplikasi *Edlink* ini sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan nya tersendiri dalam menggunakannya, kendala yang biasa atau sering terjadi itu dari segi sinyal. Karna untuk menggunakan edlink ini harus memiliki kuota dan sinyal yang kuat agar pada saat menggunakannya tidak terjadi kesalahan atau terkendala sinyal, kekurangan lain yang dimiliki aplikasi edlink ini ialah

1. Aplikasi ini bergantung pada penggunaan atas sikap disiplin para peserta didik, jika kurang disiplin, maka proses pembelajaran pun akan tertinggal pula.
2. Penggunaan media daring ini memerlukan perangkat komputer atau gadget yang mumpuni, sehingga tidak semua kalangan dapat memenuhi keperluan tersebut.
3. Terdapat beberapa mata pelajaran yang tidak bisa diajarkan secara daring (Mursalin et al., 2022).

Aplikasi edlink ini juga memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

1. Dapat memudahkan pengajar untuk memberikan materi atau penugasan baik dalam format file dokumen, foto/gambar maupun tautan video melalui fitur yang ada dalam Sevima Edlink.
2. Dapat memudahkan peserta didik untuk mendapatkan sebuah materi dan tugas dari guru melalui sistem jarak jauh (Darwanto & Khasanah, 2021).

3. Memiliki keamanan atau privasi yang cukup bagus, terlihat dari perlunya untuk memasukkan password (kata sandi) sebelum bisa mengakses Sevima *Edlink* secara keseluruhan.
4. Jika mengerjakan quiz ataupun soal-soal UTS maupun UAS dapat mencegah terjadinya kecurangan, karna jika melakukan kecurangan akan terdeteksi oleh aplikasi ini. Aplikasi ini akan merekam pada saat siswa mengerjakan soal (Vincenzo & Astriani, 2022).

Analisa langsung dilakukan oleh peneliti, karena *edlink* ini juga digunakan oleh peneliti pada semester ini. Peneliti merasakan langsung bagaimana penggunaan *edlink* ini dan bagaimana proses penggunaan *edlink* ini, apa saja kelebihan dan kekurangan *edlink* ini sudah dirasakan oleh peneliti, di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terutama pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada mahasiswa dan dosen yang mengajar di program studi Pendidikan Agama Islam sudah ada yang menggunakan dan memanfaatkan aplikasi *Edlink*. Pemanfaatan aplikasi *Edlink* ini sangat membantu para mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, karna aplikasi ini memudahkan para dosen untuk menyampaikan materi maupun memberikan quiz-quiz kepada mahasiswa dan memudahkan mahasiswa juga untuk mendapatkan materi yang diberikan oleh dosen. Para pendidik pasti mengharapkan apa yang diajarkan itu bisa di dapat dan di mengerti oleh peserta didik, jadi peserta didik itu tidak hanya mendengar saja, tetapi peserta didik memahami materi yang di

ajarkan tersebut. Peneliti ingin melihat apakah aplikasi *Edlink* ini bisa membantu mahasiswa dan dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam pembelajarannya. (Observasi)

Terkait dengan permasalahan yang sudah dibahas diatas, maka dari itu saya sebagai penulis memiliki ketertarikan untuk membahas lebih dalam terkait dengan Aplikasi *Edlink* ini dan mengambil judul skripsi, yang berjudul **“Penggunaan Aplikasi Edlink Dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pemaparan Masalah diatas, yang Menjadi Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Aplikasi *Edlink* Dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ?
2. Apa Kendala Penggunaan Aplikasi *Edlink* Dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, Maka Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Penggunaan Aplikasi *Edlink* Dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Untuk Mendeskripsikan Kendala Penggunaan Aplikasi *Edlink* Dalam Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan dan memberikan informasi kepada pihak yang bergerak dalam bidang pendidikan.
- b. Bekal pengetahuan serta tambahan pengalaman bagi penulis sebagai calon guru/pendidik.
- c. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa prodi

Pendidikan agama islam Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno kota bengkulu

2. Bagi Dosen

Penerapan aplikasi edlink dapat membantu dan mempermudah dosen untuk mempelajari materi dengan mudah dan bermakna.

3. Bagi Instansi

Instansi dapat mendukung dosen untuk menciptakan media yang lebih bervariasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

E. Definisi Istilah

1. Penggunaan adalah proses, cara, atau tindakan memakai atau memanfaatkan sesuatu untuk tujuan tertentu. Kata ini berasal dari kata dasar "Guna," yang berarti manfaat atau fungsi, dengan imbuhan "Pe-" dan "-an" yang menunjukkan suatu tindakan atau proses.
2. Aplikasi adalah sebuah program perangkat lunak yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu di perangkat elektronik, seperti komputer, ponsel, atau tablet. Contohnya adalah aplikasi pengolah kata, aplikasi media sosial, atau aplikasi permainan.
3. Edlink adalah aplikasi pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar secara daring, khususnya di tingkat perguruan tinggi. Dikembangkan oleh SEVIMA, Edlink membantu dosen dan

mahasiswa mengelola kelas, berbagi materi, melaksanakan diskusi, mengadakan kuis interaktif, hingga merekap absensi secara online.

4. Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap melalui pengalaman, studi, atau pengajaran. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran merujuk pada interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu, seperti pemahaman materi pelajaran atau pengembangan kompetensi tertentu

